

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan Kepala Dusun adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara tepat, karena secara langsung dan tidak langsung akan berdampak positif terhadap kualitas desa, tugas utama kepala dusun yaitu membantu kepala desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Untuk memperoleh kepala dusun yang berkualitas dan memenuhi kualifikasi, pemerintah desa perlu melaksanakan penyeleksian dalam menentukan kepala dusun baru, salah satunya kepala dusun Donggi Desa Ngrandu Kabupaten Bojonegoro yang dapat mendukung kemajuan Desa tersebut. Mekanisme pencalonan kepala dusun yang tertuang dalam perda Bojonegoro nomor 66 2011, proses pemilihan kepala dusun donggi kab. Bojonegoro dilakukan beberapa tahap diantaranya sebagai berikut;

1. Panitia pemilihan mengumumkan pendaftaran calon kepala dusun.
2. Mengumpulkan berkas persyaratan dari masing-masing bakal calon kepala dusun.
3. Penjaringan dengan melakukan pemeriksaan berkas persyaratan dari masing-masing bakal calon kepala dusun.
4. Penyeleksian berupa ujian tulis.
5. Penilaian ujian tulis.

Proses dalam penentuan kepala dusun donggi yang terkesan sangat mudah sehingga berakibat hasil pemilihan kemungkinan tidak sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan. Dengan pendaftar calon kepala dusun lain yang mempunyai kualifikasi dan kesesuaian tersisihkan, bahkan tidak menutup kemungkinan terdapat hasil nilai akhir tertinggi yang sama sehingga mengulang kembali proses ujian tulis tersebut yang akan memakan waktu kembali.

Permasalahan dalam proses pemilihan kepala dusun donggi yang memudahkan setiap calon berpeluang menjadi kepala dusun, yang berakibat hasil pemilihan kepala dusun baru tidak sesuai dengan kualifikasi yang

diharapkan. Maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih efektif dari pemilihan yang sebelumnya perlu merancang alat sistem pendukung keputusan yang bisa membantu dalam penentuan kepala dusun yang baru dan memperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan menggunakan aplikasi Sistem pendukung keputusan yang menambahkan perhitungan sub kriteria maka pemilihan kepala dusun tidak akan mengalami kesalahan-kesalahan tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah metode (*Weighted Product*) penggunaan metode *Weighted Product* ini dipilih karena diharapkan penilaian yang lebih objektif dimana pengambilan keputusan akan diperhitungkan melalui kriteria yang telah ditentukan. SPK memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur menjadi terstruktur sehingga proses pelaksanaan penemilihan Kepala Dusun baru dapat terlaksana dengan lebih baik.

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Dusun Donggi Desa Ngrandu Kab. Bojonegoro dengan menggunakan metode *Weighted Product* ialah membantu dalam proses pemilihan kepala dusun baru di dusun donggi desa ngrandu. Dimana dengan perhitungan matematis dan terstruktur yang ada dalam metode *weighted product* proses pemilihan kepala dusun donggi akan lebih selektif dan akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang adalah Bagaimana pemilihan Kepala Dusun Donggi dapat dilakukan secara kompeten.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menentukan kepala dusun donggi sesuai kualifikasi yang telah ditentukan.

#### 1.4 Batasan Masalah

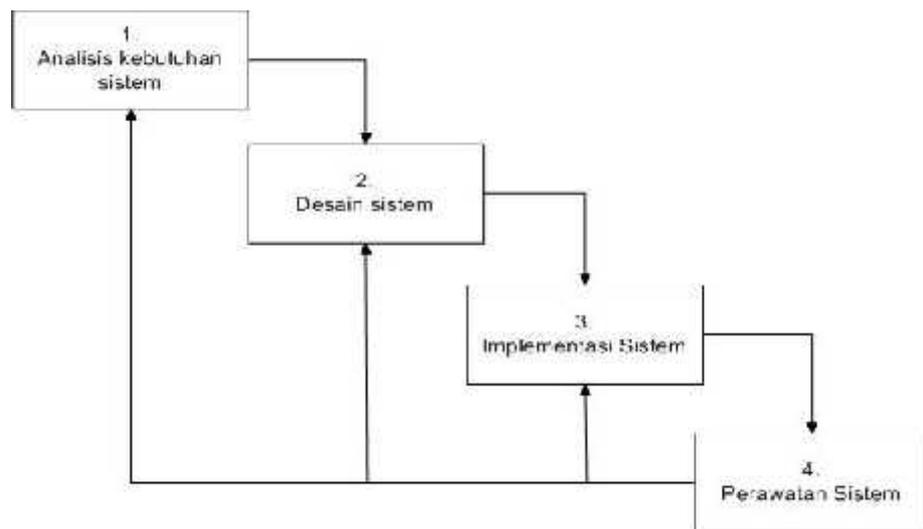
Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Dusun Donggi Kab. Bojonegoro dibatasi sebagai Berikut;

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kepala Dusun Donggi Kab. Bojonegoro bekerja secara Offline.
2. Sistem pemilihan Kepala Dusun Donggi Kab. Bojonegoro ini hanya membahas penentuan kepala dusun, tidak membahas penentuan perangkat desa lain.
3. Sistem dirancang dengan 1 (Satu) user yaitu :Operator(Tim Panitia pemilihan KaDus baru) yaitu orang yang mempunyai akses khusus untuk mengelola sistem, admin memiliki hak untuk memodifikasi sistem apabila sistem mengalami kerusakan, melihat informasi hasil perhitungan, karena admin mengerti seluruh isi dan alur sistem.
4. Data calon kepala dusun donggi diperoleh dari Desa ngrandu Kec.Kedung adem Kab. Boojonegoro
5. Data kriteria yang digunakandalam penentuan Kepala Dusun baru yaitu : Pendidikan terakhir, umur, pengalaman keorganisasian, Pekerjaan, Riwayat kesehatan, dan nilai akhir tes,
6. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam penyusunan laporan Skripsi ini menggunakan permodelan metode *waterfall* yang menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir kebawah melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear (Pressman, Roger S. 2001).

Berikut adalah bagan model *waterfall* yang menggambarkan alur proses perencanaan atau tahapan-tahap pembuatan sistem, seperti pada gambar 1.1 berikut:



**Gambar 1.1** waterfall SPK pemilihankadusdonggiKab. Bojonegoro

Keterangan :

1. Analisis Sistem

Tahapan analisis terdiri dari perencanaan, pengumpulan data, definisi masalah, dan analisis sistem yang akan dibuat.

2. Perancangan sistem

Tahap perancangan akan menghasilkan sebuah rancangan sistem yang terbagi dalam rancangan struktur data dan proses

3. Implementasi Sistem

Proses pengaplikasian dari perancangan yang telah dibuat dan diaplikasikan kedalam program dengan melalui tahap pengujian sistem yang sudah dibuat apakah sesuai dengan perancangan pada proses analisis dan penentuan disainataubelum.

4. Perawatan Sistem

Setelah melakukan proses implementasi dan pengujian sistem pada sistem pendukung keputusan pemilihan kepala dusun donggi dengan menggunakan metode weighted product maka yang diperlukan adalah perawatan terhadap kelangsungan sistem dimana apabila masih terjadi kesalahan atau error.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas terhadap latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan,

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Weighted Product*

### **BAB III : PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang system yang sudah berjalan dan sistem yang akan dibuat menggunakan metode *weighted product*, meliputi analisis sistem, konteks diagram, DFD (Data Flow Diagram), perancangan system yang digunakan dengan pendekatan terstruktur serta alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada obyek penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, yang berisi tentang hasil penelitian dan saran-saran yang dibutuhkan guna pengembangan sistem lebih lanjut.